

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Hampir seluruh Negara di dunia melakukan kegiatan impor, salah satunya adalah Negara Indonesia. Negara Indonesia yang dikenal sebagai Negara kepulauan dan terletak pada persilangan antara dua benua dan dua samudra menjadikan wilayah Indonesia sangat strategis karena dilalui oleh persilangan lalu lintas internasional baik udara maupun laut. Kedudukan strategis ini sangat menguntungkan Indonesia terutama dalam segi perdagangan internasional. Indonesia juga merupakan salah satu Negara berkembang di Asia yang menginginkan perubahan, yakin dengan memajukan kegiatan industri dan perdagangannya agar lebih bersaing dengan negara berkembang lain yang melakukan kegiatan impor. Melalui kegiatan impor tersebut maka setiap Negara akan memperoleh pendapatan yang diambil dari pajak atas bea masuk barang yang memasuki wilayah pabean di Indonesia.

Disisi lain banyaknya lalu lintas internasional menjadikan Indonesia waspada akan masuknya baran-barang berbahaya dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelundupan sehingga pemerintah Republik Indonesia wajib untuk melindungi keamanan disemua aktivitas internasional . Untuk mengatur dan mengawasi lalu lintas keluar masuk barang dari dan ke Indonesia tetap aman dan tidak merusak citra Negara Indonesia, maka Indonesia memiliki instansi pemerintah yang bergerak di bidang kepabeanan dan cukai yakni Direktorat Jendral Bea dan Cukai. Salah satu kegiatan kepabeanan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai yakni kegiatan impor. Kegiatan impor tersebut salah satu nya adalah pengeluaran barang impor dari kawasan pabean (Salinan PMK No.90/PMK.04/2007,2007 : 2).

Dari tahun ke tahun sistem aplikasi pelayanan impor di Direktorat Jendral Bea dan Cukai semakin baik, sehingga proses penyelesaian barang

impor semakin mudah dan cepat. Hal ini dilakukan karena Direktorat Jendral Bea dan Cukai memiliki misi yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada industri, perdagangan dan masyarakat. Sesuai dengan hal tersebut maka dapat di tunjukan dari proses yang semula penyelesaian barang impor secara manual menjadi penyelesaian barang impor secara elektronik melalui Pertukaran Data Elektronik (PDE). Penyelesaian Barang Impor secara elektronik telah digunakan melalui uji coba internal, pada tanggal 1 April 2003 bersamaan dengan mulai berlakunya Keputusan Direktur Jendral nomor KEP-07/BC/2003 tanggal 31 Januari 2003 tentang Pentunjuk Pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di Bidang Impor.

Penulis melaksanakan kegiatan magang di bagian Pemeriksaan dan Pelayanan yang secara spesifik melakukan kegiatan pengecekan dokumen PIB (kelengkapannya dan menginput data ke dalam sistem CIESA) Berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti mengenai proses pengeluaran barangimpor dengan menggunakan sistem aplikasi CIESA di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta dengan judul “PROSEDUR PENYELESAIAN PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS WEB DI KANTOR PENGAWASAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN B YOGYAKARTA”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan atas uraian diatas maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyelesaian barang impor dengan cara manual pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta
2. Bagaimana proses penyelesaian barang impor dengan cara komputerisasi pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta.

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan tujuan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyelesaian barang impor secara manual dan dokumen dokumen pelengkap untuk di lampirkan kedalam dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui proses penyelesaian barang impor secara elektronik dengan menggunakan sistem pertukaran data elektronik pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan magang yang di lakukan penulis di KPPBC Tipe Madya Pabean B Yogyakarta diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Proses penyelesaian barang impor secara elektronik melalui pertukaran data elektronik maupun secara manual dan mampu meneliti kelengkapan dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) untuk penyelesaian barang impor oleh importir pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengolah data elektronik yang diberikan oleh importir dengan menggunakan sistem CIESA untuk menyelesaikan barang impor pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta.

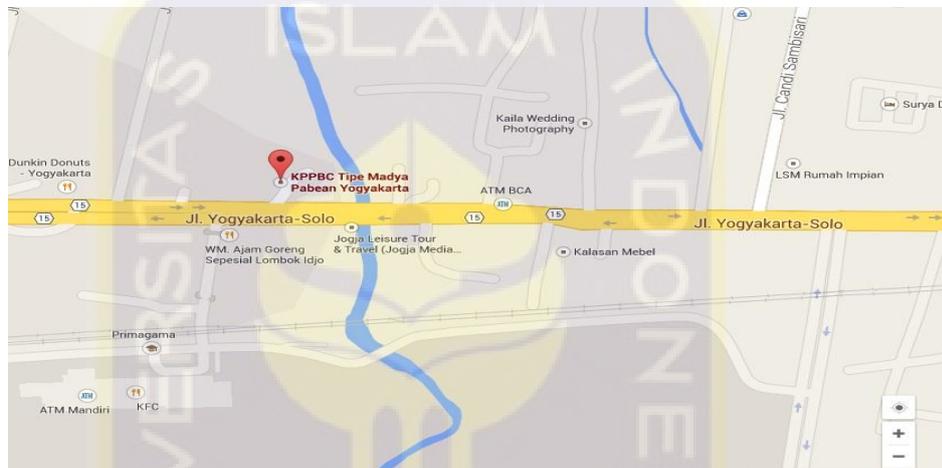
1.5. Bidang Penelitian

Kegiatan penelitian dalam pelaksanaan magang oleh penulis dilakukan pada bagian Seksi PKC V pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Yogyakarta yang melayani untuk Kegiatan impor dan ekspor. Dalam hal ini penulis di tempatkan pada bagian pelayanan impor yang dimana

memiliki fungsi untuk melayani importir dalam penyelesaian barang impor dengan menggunakan sistem CIESA dan saat pelayanan impor juga melakukan perhitungan bea masuk.

1.6. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian magang dilaksanakan oleh penulis di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta yang beralamat di Jalan Solo Km. 9-10, Kotak Pos 10 YKAP, Yogyakarta 55282 Telepon : 0274-4889405



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta

1.7. Jadwal Penelitian

Penelitian dalam kegiatan magang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta yang di mulai dari tanggal 01 Oktober 2014 sampai dengan 29 November 2014 dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan (Dalam Minggu)											
		Oktober				November				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penempatan dan Adaptasi di tempat magang												
2.	Pengenalan dan pengamatan proses kerja												
3.	Mempelajari serta melakukan praktik untuk proses kerja												
4.	Pengumpulan bahan dan data												
5.	Penyusunan laporan magang												

Tabel 1.1 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Magang